**Freelance: Santai Tapi Produktif!**

Punya waktu senggang yang berlimpah jelas menjadi dambaan setiap orang, terutama untuk mereka yang selalu dihimpit waktu kerja dan hanya punya waktu libur 2 hari dalam seminggu. Tapi, bagaimana kalau lama-lama waktu senggang itu malah bikin sesak saking berlimpahnya? Seolah-olah setiap hari kamu dibayangi oleh kata-kata “Nganggur… nganggur… ngangguuuur!” Hal ini mungkin dirasakan oleh kalangan tertentu, salah satunya mahasiswa tingkat akhir yang sedang ‘nyekripsi’ alias *nyusun skripsi*.

Untuk mahasiswa tingkat akhir yang sudah tidak punya jadwal kuliah dan satu-satunya tuntutan hidup adalah *nyekripsi*, waktu senggang yang semula ibarat intan berlian bisa berubah menjadi bumerang. Semula kamu bisa bahagia menikmati waktu santai dengan tumpukan novel atau komik, film dan drama, juga games. Tapi hal ini bisa menjadi mengerikan dan seperti dosa besar ketika kamu mulai merasa bosan, muak, dan semakin miskin (misalnya, orang tua tidak kasih kamu uang jajan karena seharian di rumah atau uang bulanan kamu habis buat ngemil di kosan).

Nah, sebelum kamu menjual barang-barang berharga atau berhutang sana-sini demi jalan dan jajan sama teman atau pacar, selamatkanlah dirimu! Caranya? *Freelance*! *FYI*, *freelance* alias pekerja lepas adalah orang yang bekerja sendiri dan tidak terikat kontrak kerja jangka panjang. *Freelance* juga bisa jadi semacam *side job* untuk kamu yang sudah punya pekerjaan tetap. Untuk kasus mahasiswa, *freelance* memungkinkan kamu punya penghasilan sendiri dengan waktu kerja yang tidak mengganggu jadwal kuliah ataupun *nyekripsi*. Asik kan?

Asiknya menjadi *freelance* bisa berlipat-lipat kalau kamu sudah punya hobi khusus atau keahlian yang berpeluang menghasilkan uang. Dengan begitu bekerja pun pasti rasanya jadi tidak berat dan waktu santai kamu berubah jadi super produktif. Beberapa hobi yang bisa menjadi *freelance job* antara lain menulis artikel, translator alias penerjemah, motret alias fotografi, dan desain (poster, cover buku, logo, web, dll). Hobi berselancar di dunia maya juga bisa jadi pekerjaan kamu, misalnya menjadi admin media sosial sebuah perusahaan atau toko online. Untuk kamu yang punya minat dan bakat mengajar, menjadi guru les tentunya salah satu pekerjaan yang patut dicoba. Lowongan menjadi guru les pastinya berceceran di sekitar kampus kamu, atau kamu bisa mulai dengan menawarkan diri pada anak tetangga sekitar rumah atau kos. Kalau punya lebih banyak waktu dan kesempatan mungkin kamu bisa juga menjadi pelayan di cafe atau restoran favorit kamu. Hitung-hitung bisa selalu nongkrong di tempat favorit atau bahkan dapat makanan enak gratis.

Oke, mungkin ide ini terdengar gampang-gampang susah apalagi kalau sebelumnya kamu belum pernah punya pengalaman kerja. Tapi selalu ada langkah pertama untuk setiap hal kan? *Freelance* juga! *So, it’s time to say good bye to* rasa bosan yang menyiksa dan kantung kering *and please say hi to* waktu santai yang produktif!